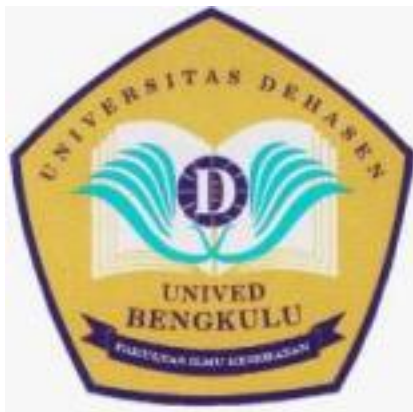


**SUHAN KEBIDANAN PADA AN “M” UMUR 3,5 TAHUN DENGAN
GASTROENTERITIS AKUT
DI PUSKESMAS PASAR IKAN
KOTA BENGKULU
TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH:

**NOVI RIANTI
NPM 1624260042 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA AN “M” UMUR 3,5 TAHUN DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI PUSKESMAS PASAR IKAN KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh:

Novi Rianti¹⁾
Med Hartian Pansori²⁾
Mariza Arfianti²⁾

Diare dan Gastroenteritis merupakan penyakit menular terbanyak yang terjadi pada balita. Prevalensi penyakit diare pada balita Di Indonesia saat ini mengalami penurunan menjadi 12,3 % jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 yaitu sebesar 18,5%. Bengkulu memiliki prevalensi yang cukup rendah yaitu (0,8%). Asuhan Kebidanan yang tepat pada balita dengan gastroenteritis sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan balita itu sendiri. Selain itu, asuhan kebidanan juga diharapkan dapat mengatasi segera masalah pada balita tersebut sehingga dapat melakukan aktivitas bermain, makan dan minum yang cukup dan kebutuhan istirahat anak terpenuhi

Laporan kasus ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan pada balita dengan gastroenteritis akut di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2019 sesuai teori manajemen kebidanan yang diaplikasikan dalam asuhan kebidanan.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Hasil Asuhan Kebidanan pada An “M” Umur 3,5 tahun dengan gastroenteritis akut hasil keadaan umum anak baik, kesadaran composmentis, TTV dalam batas normal, BAB 1 kali, mata tidak cekung, anak tidak rewel, muka tidak pucat, bibir lembab, perut tidak kembung dan turgor kulit baik.

Gastroenteritis akut yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan dehidrasi dan dapat berakibat buruk bagi kesehatan balita, sehingga diharapkan keluarga pasien dapat melakukan penanganan masalah terhadap balita dengan gastroenteritis akut secara baik dan tepat waktu.

Kata Kunci : Balita, Gastroenteritis Akut

Keterangan :

1. Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR BABY "M" AGED 3.5 YEARS WITH ACUTE GASTROENTERITIS AT PASAR IKAN PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2019

By:

Novi Rianti¹⁾

Med Hartian Pansori²⁾

Mariza Arfianti²⁾

Diarrhea and Gastroenteritis are the most infectious diseases that occur in infants. The prevalence of diarrheal disease in toddlers in Indonesia has decreased to 12.3% when compared with the results of Riskesdas 2013 which amounted to 18.5%. Bengkulu has a fairly low prevalence (0.8%). Appropriate midwifery care in infants with gastroenteritis is needed to avoid complications that can endanger the toddlers themselves. In addition, midwifery care is also expected to be able to immediately solve problems in these toddlers so that they can do enough play, eating and drinking activities and the child's rest needs are met. This case report is to conduct a midwifery care for toddlers with acute gastroenteritis at Pasar Ikan Public Health Center in Bengkulu City in 2019 according to the theory of midwifery management applied in midwifery care. This case report is compiled using a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained. The results of Midwifery Care for baby "M" Aged 3.5 years with acute gastroenteritis results in a good general condition, consciousness composmentis, VS within normal limits, defecation once, eyes not sunken, children not fussy, face not pale, face pale, moist lips, stomach not bloating and good skin turgor. Acute gastroenteritis that is not handled properly will cause dehydration and can be bad for toddlers' health, so it is expected that the patient's family can handle problems for toddlers with acute gastroenteritis in a good and timely manner.

Keywords: Toddler, Acute Gastroenteritis

Information :

- 1. Student**
- 2. Supervisors**